BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian adalah suatu informasi akuntansi, dan yang akan diteliti oleh penulis mengenai penyusunan dan pelaksanaan realisasi anggaran pada Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Menurut **Husein Umar** (2005:303) mengemukakan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.juga dimana dan kapan penelitian yang dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai informasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penyusunan dan pelaksanaan realisasi APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau tata cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencari data, baik berupa data primer ataupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan dianalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga mendapat kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut **Sugiono** (2005:1) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Cara ilmiah disini berarti kegiatan kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diikuti oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif. Menurut **Moh Nazir** (2003:54) pengertian metode deskriftif adalah sebagai berikut:

> "Metode Deskriftif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Lebih lanjut dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penyusunan dan pelaksanaan realisasi anggaran pendapatan belanja daerah pada Instansi pemerintah provinsi Jawa Barat.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut:

> "Desain Penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlansungnya proses penelitian secara besar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik, karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Adanya fenomena dalam suatu penelitian, yaitu fenomena yang terjadi pada Instansi pemerintah provinsi jawa barat.
2. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dimana judul penelitian ini adalah tinjauan penyusunan dan pelaksanaan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan, dan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
    a. Alasan terjadinya keterlambatan dalam penyusunan anggaran yang terjadi pada instansi Pemerintah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
    b. Laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan mengalami pengunduran waktu pada instansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
4. Melihat, mengumpulkan dan menganalisis data-data mengenai prosedur penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) pada Instansi Daerah Provinsi Jawa Barat.
5. Melakukan pembahasan terhadap masalah yang melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan.

6. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interprestasi data dan mengajukan beberapa saran untuk dimasa yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Variabel penelitian pada dasarnya suatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu.

Menurut **Jonatha Sarwono (2006:28)**, menyatakan bahwa:

" operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel".

Berdasarkan penegrtian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*).

Pengertian variabel independent (variabel bebas) menurut **Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja (2008:107)**, bahwa:

Variabel dari penelitian ini adalah penyusunan dan pelaksanaan anggran pendapatan belanja daerah (APBD) dimana indikatornya adalah mekanisme penyusunan dan pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

> "variabel bebas adalah variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Operasionalisasi variabel penelitian ini, penulis menggunakan variabel dengan judul yaitu Tinjauan Atas Penyusunan dan Pelaksanaan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. Dimana indicator dari penyusunan dan pelaksanaan (APBD) adalah sebagai berikut:

1. Penetapan APBD
2. Penyerahan Rancangan DPA-SKPD
3. Pengesahan Rancangan DPA-SKPD

Pengumpulan informasi mengenai variabel ini diperoleh berdasarkan wawancara dengan pihak perusahaan yanf pada akhirnya diukur berdasarakan skala rasio.

Menurut **Jonathan Sarwono** (2006:63) mengenai skala pengukuran rasio adalah sebagai berikut:

> "skala pengumpulan rasio mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal, ordinal dan interval dengan kelebihan skala ini mempunyai nilai 0 (nol) empiris absolute".

Table 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)	Definisi anggaran Menurut **M. Munandar** (2006:01) suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang	Mekasnisme prosedur penyusuna anggaran: 1. Penetapan APBD 2. Penyerahan rancangan DPA-SKPD 3. Pengesahan rancangan DPA-SKPD. **(Permendagri No. 13 Tahun 2006)**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Studi lapangan *(field research)*

   Yaitu penulis melakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke objek yang dituju yaitu Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

   Adapun cara yang penulis lakukan dalam penelitian lapangan ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara *(interview)*

Yaitu dalam mengumpulkan data-data dengan cara wawancarai atau mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan lansung yaitu bagian keuangan APBD dengan masalah yang penulis teliti dan mulai dipelajari dan disimpulkan.

b. Pengamatan *(Observasi)*

Penulis mengadakan pengamatan lansung pada Instansi pemerintah Provinsi jawa barat pada bagian Akuntansi dan pelaporan dengan maksud untuk mengetahui dengan jelas kegiatan yang dilakukan pada Instansi tersebut.

c. Dokumentasi *(documentation)*

Yaitu mengumpulkan bahan tertulis berupa data-data yang diperoleh dari Instansi pmerintah Provinsi jawa barat adalah penyusunan dan pelaksanaan realisasi anggaran.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

Yaitu pengumpualan data-data dari literatur, dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, membaca dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan, buku yang dijadikan sumber adalah Akuntansi Sektor Publik.

3.2.3 Metode Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterprestasikan untuk menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Untuk mencapai suatu kesimpulan atas data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis, maka proses yang akan dilakukan adalah menyusun kriteria yang didasarkan pada data yang dikumpulkan baik hasil pnelitian kepustakaan maupun dari gambaran umum yang dijadikan objek penelitian.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan dirasakan cukup untuk menyusun laporan ini, maka penulis melakukan proses pengolahan data secara manual, meliputi:

1. Melakukan tinjauan terhadap prosedur penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) pada Instansi pemerintah provinsi jawa barat.
2. Melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) pada Instansi pemerintah provinsi jawa barat.